

ABSTRACT

Environmental house condition can affect the occurrence and distribution of Acute Respiratory Infections (ARI). ARI in under five years old children can be caused by cigarette smoke indoor pollution. The aim of this research was to analyze the correlation between house physical environment conditions and smoking patterns on family with ARI occurrence in under five years old children.

Research design using cross-sectional. Research samples were children under five years old who lived at Tambak Kalisogo Village, Jabon District, Sidoarjo Residence. This research took 86 samples which were chosen using systematic random sampling technique. Data collection technique using questionnaires. Collection of the data included the presence of smoking family members, smoking habits of family members near to under five years old children, numbers of family member smokers, number of cigarettes consumed, smoking manners and smoking periods of family members. House physical environment conditions measured were density residential, ventilation width, natural light, temperature and humidity. Room and ventilation width measurement using rollmeter. Natural light measurement using luxmeter. Temperature and humidity measurement using thermohygrometer. Data analysis technique using chi-square test statistic.

Result of the research indicates that ARI on under five years old children have correlation with ventilation width ($p=0,008$, $OR=3,625$), natural light ($p=0,003$, $OR=4,714$), the presence of smoking family members ($p=0,002$, $OR=4,865$), smoking habits of family members near to children under five ($p=0,000$, $OR=16,000$) and cigarette consumed numbers per day of family members ($p=0,031$, $OR=6,611$), while another research variables do not have the correlation with ARI occurrence on children under five years old.

From the result of the research, expected that under five years old children parents can create the healthy environmental house condition for under five years old children and Jabon Community Health Center expected to be able to intensify education efforts about the importance of healthy house condition and behaviour of healthy living to prevent ARI on under five years old children.

Keywords : physical environment conditions, family smoking patterns, acute respiratory infections, under five years old children

ABSTRAK

Kondisi lingkungan rumah mampu mempengaruhi terjadinya dan tersebarinya penyakit ISPA (Infeksi Saluran Pernafasan Akut). ISPA yang terjadi pada balita juga dapat disebabkan oleh pencemaran asap rokok yang berada di dalam rumah. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis hubungan antara kondisi fisik lingkungan rumah dan pola merokok di dalam keluarga dengan kejadian ISPA pada balita.

Desain penelitian yang digunakan adalah *crosssectional*. Sampel penelitian adalah balita-balita di Desa Tambak Kalisogo, Kec. Jabon, Kab. Sidoarjo. Penelitian ini mengambil 86 sampel yang dipilih menggunakan teknik *systematic random sampling*. Teknik pengambilan data adalah menggunakan kuesioner. Data yang diambil antara lain adalah data keberadaan anggota keluarga yang merokok, kebiasaan anggota keluarga merokok di dekat balita, jumlah perokok dalam keluarga, jumlah rokok yang dikonsumsi per hari, jenis rokok yang dikonsumsi, cara merokok dan lama merokok anggota keluarga. Kondisi fisik lingkungan rumah yang diukur antara lain kepadatan hunian, luas ventilasi, penerangan alami, suhu dan kelembaban. Luas kamar dan luas ventilasi diukur menggunakan *rollmeter*. Penerangan alami diukur menggunakan *luxmeter*. Suhu dan kelembaban diukur menggunakan *termohygrometer*. Teknik analisis data menggunakan statistik uji *chi-square*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kejadian ISPA pada balita memiliki hubungan dengan luas ventilasi ($p=0,008$, $OR=3,625$), penerangan alami ($p=0,003$, $OR=4,714$), keberadaan anggota keluarga yang merokok ($p=0,002$, $OR=4,865$), kebiasaan anggota keluarga merokok di dekat balita ($p=0,000$, $OR=16,000$), dan jumlah konsumsi rokok perhari anggota keluarga ($p=0,031$, $OR=6,611$). Sedangkan variabel penelitian lainnya tidak memiliki hubungan dengan kejadian ISPA pada balita.

Dari hasil penelitian tersebut, maka diharapkan orang tua balita mampu menciptakan kondisi lingkungan rumah yang sehat bagi balita dan Puskesmas Jabon diharapkan bisa lebih mengintensifkan upaya penyuluhan pentingnya kondisi rumah sehat dan perilaku hidup sehat guna mencegah ISPA pada balita.

Kata kunci: kondisi fisik lingkungan, pola merokok keluarga, Infeksi Saluran Pernafasan Akut, balita.